

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tidak Perlu Gengsi untuk Dibatalkan

JAKARTA-Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DPRD DKI Jakarta mengkritik kebijakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk tidak mengeluarkan izin kegiatan yang mengumpulkan banyak orang pascadua orang positif virus Corona.

Peninjauan seharusnya tidak hanya terbatas pada kegiatan pihak swasta tapi juga kegiatan yang diselenggarakan pemerintah termasuk Formula E Jakarta 2020. "Pemprov harus bersikap adil, berkaca, dan menjadi contoh. Kegiatan milik pemerintah yang melibatkan kerumunan seperti Formula E harusnya menjadi yang pertama yang ditangguhkan izinnnya," ujar Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PSI Anggara Wicitra Sastroamidjojo di Jakarta, Kamis (5/3/2020). Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2020, Pemprov DKI Jakarta mengalokasikan dana hingga Rp 1,5 triliun untuk menggelar 378 kegiatan sepanjang 2020. Karena adanya kebijakan baru, Pemprov DKI harus mulai menyisir dan menangguhkan kegiatan-kegiatan yang memiliki risiko tinggi penyebaran virus Corona.

"Even yang tetap diselenggarakan harus benar-benar memiliki mitigasi dan pengendalian yang ketat. Kegiatan yang tidak penting seperti Formula E dibatalkan," tegas politisi yang akrab disapa Ara Ara. Sejumlah penyelenggaraan event berskala besar di Jakarta sudah dibatalkan akibat tingginya risiko penyebaran virus Corona. Hal serupa juga terjadi pada kegiatan olahraga internasional antara lain MotoGP Thailand, MotoGP Qatar, Grand Prix Formula 1 Tiongkok, dan Formula E Sanya Tiongkok yang batal diadakan. Bahkan penyelenggaraan Olimpiade yang mempunyai skala tingkat dunia pun dipertimbangkan untuk tidak diselenggarakan tahun ini. (dni)